

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk Allah Swt. yang dianugerahi akal. Maka dengan akal yang dimiliki tersebut manusia menjadi makhluk yang sempurna. Dengan kesempurnaan manusia sebagai makhluk Allah Swt. yang sempurna, maka selayaknya manusia itu bisa berfikir dan belajar sehingga menjadi manusia yang berpendidikan. Yang dimaksud di sini adalah pendidikan Islam yang menjadi acuan seorang muslim dalam berbagai segi kehidupan.

Berbicara tentang pendidikan Islam di Indonesia, kita tidak dapat melepaskan diri dari tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan Islam itu sendiri. Tujuan yang hendak dicapai pada dasarnya sama yaitu menjadikan muslim yang paripurna, namun ada tujuan penting yang sangat mendesak untuk segera tercapai sesuai dengan situasi dan kondisi, sebelum tujuan akhir pendidikan Islam itu tercapai. (Zuhairini, dkk, 2006 : 218)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Sisdiknas, 2016: 2) Sedangkan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,

dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Sisdiknas, 2016 : 6)

Sewaktu kegiatan pembelajaran itu berproses semua kendala yang ditemui, boleh jadi menghambat jalannya proses pembelajaran apakah datangnya dari perilaku anak didik atau berasal dari luar diri anak didik yang mesti harus dihentikan.

Sehubungan dengan itu guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana. Untuk itu sebaiknya guru memandang anak didik sebagai individu dengan segala perbedaannya antara anak didik yang satu dengan lainnya. (Ramayulis, 2001: 281)

Mengacu pada penjelasan di atas, menunjukkan bahwa suatu pembelajaran sangat diperlukan demi terjalannya pendidikan yang baik. Maka dari itu dibutuhkan metode pengajaran yang baik, sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang diinginkan.

Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas pengajaran sangat ditentukan oleh pemahaman terhadap konsep belajar, di samping pemahamannya terhadap konsep mengajar yang merupakan aktivitas yang dilakukan guru.

Hal ini dapat dimaklumi karena aktivitas mengajar adalah aktivitas untuk mengaktifkan dan mengefektifkan peserta didik dalam melakukan tugas belajar. Dapat dipahami bahwa mengajar adalah proses pembelajaran. Oleh karena itu, bagaimana proses pengajaran terhadap siswa agar dapat menjadi efektif sudah menjadi tugas yang harus dipahami oleh guru. Guru dalam mengajar tidak hanya menyampaikan pengetahuan atau memindahkan ilmu, tetapi menciptakan situasi dan kondisi agar peserta didik dapat melaksanakan aktivitas belajar, dengan itu,

maka seorang guru perlu menggunakan metode pengajaran yang efektif dan efisien.  
(Mustofa H. 2006: 1)

Konsepsi pembelajaran modern menuntut peserta didik kreatif, responsife, dan aktif dalam mencari, memilih dan menemukan, menganalisis, menyimpulkan, dan melaporkan hasil belajar. Model pembelajaran seperti ini hanya dapat terlaksana dengan baik apabila guru mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Untuk itu dibutuhkan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan kutipan referensi di atas, perlu dikaji pentingnya penggunaan variasi metode dalam pembelajaran PAI karena metode sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai seorang pendidik atau guru perlu merancang variasi metode untuk menyampaikan materi pembelajaran, dengan variasi metode yang tepat, peserta didik pun tidak merasa bosan dengan materi pembelajaran yang hendak disampaikan oleh pendidik atau guru sehingga tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan baik.

Dari penjabaran latar belakang di atas, penulis mengangkat judul **“Strategi Guru dalam Memilih Variasi Metode pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). (Studi pada MTs. Miftahul Ulum Weding Bonang Demak dan MTs. Annuriyah Gebang Kauman Bonang Demak) Tahun Ajaran 2017/2018”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan obyek penelitian, Strategi Guru dalam Memilih Variasi Metode pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), maka permasalahan bisa diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1. Strategi guru dalam memilih Variasi Metode pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
- 1.2.2. Respon peserta didik terhadap Variasi Metode pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti akan membatasi masalah penelitian pada Strategi Guru dalam Memilih Variasi Metode khusus pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Respon peserta didik terhadap Variasi Metode pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

## **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Bagaimana strategi guru dalam memilih variasi metode pada pembelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Weding Bonang Demak dan MTs. Annuriyah Gebang Kauman Bonang Demak
- 1.3.2. Bagaimana respon peserta didik terhadap variasi metode pada pembelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Weding Bonang Demak dan MTs. Annuriyah Gebang Kauman Bonang Demak

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.5.1. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan strategi guru dalam memilih variasi metode pada pembelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Weding Bonang Demak dan MTs. Annuriyah Gebang Kauman Bonang Demak
- 1.5.2. Untuk mendeskripsikan respon para peserta didik dalam mengikuti variasi metode Pembelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Bonang Demak dan MTs. Annuriyah Gebang Kauman Bonang Demak

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, dengan pelaksanaan strategi variasi metode pada pembelajaran SKI, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis antara lain:

- 1.6.1. Sebagai cerminan untuk melihat pelaksanaan strategi guru dalam memilih variasi metode dalam pembelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Weding Bonang Demak dan MTs. Annuriyah Gebang Kauman Bonang Demak
- 1.6.2. Sebagai cerminan untuk melihat respon peserta didik terhadap variasi metode dalam pembelajaran SKI di MTs. Miftahul Ulum Weding Bonang Demak dan MTs. Annuriyah Gebang Kauman Bonang Demak
- 1.6.3. Penelitian ini bisa dikembangkan bagi pihak yang seminat dengan penelitian ini

